

## GAMBARAN PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK : STUDI LITERATUR

Puspa Khoerun Nisa <sup>1\*)</sup>, Anah Sasmita <sup>1</sup>, Asep Setiawan <sup>1</sup>, Nandang AW <sup>1</sup>

<sup>1\*)</sup> Poltekkes Kemenkes Bandung, Email : [Khoerunnisa810@gmail.com](mailto:Khoerunnisa810@gmail.com) , Email : [anah.sasmita@gmail.com](mailto:anah.sasmita@gmail.com) , Email : [setiawan\\_ners@yahoo.com](mailto:setiawan_ners@yahoo.com) , Email : [nandangwaluya@gmail.com](mailto:nandangwaluya@gmail.com)

### ABSTRACT

*At this time, smoking is a sight that is very familiar to the people of Indonesia. Smoking habits are considered to be able to provide pleasure for smokers, but on the other hand can cause adverse effects for smokers themselves and those around them. The number of smokers in the city of Bandung, West Java is fairly high, which is almost 70%. This number is far higher than most cities in Indonesia, which is on average 20%. Smoking has negative impacts and positive effects, smoking can also harm health, including lung cancer, coronary heart disease, chronic obstructive pulmonary disease (COPD), acute respiratory infections (ARI). This study aims to determine the description of the dangers of smoking knowledge. This study uses a systematic literature review (SLR) research design published from 2017 to 2019. The results of this study illustrate that most of the results of the study state that the patient's knowledge is in good category, but some of them still do not know about the dangers of smoking. Based on research on the dangers of smoking on heart health in the category enough. Knowledge about the knowledge of the dangers of smoking is very good. Recommendations of this study are, It is expected that health workers, especially nurses as educators to provide counseling related to information and knowledge regarding the dangers of smoking.*

**Key Words:** Knowledge, the Dangers of Smoking

### ABSTRAK

Pada saat ini, merokok merupakan suatu pemandangan yang sangat tidak asing bagi masyarakat Indonesia. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun dilain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang-orang disekitarnya. Jumlah perokok di Kota Bandung, Jawa Barat terbilang tinggi, yakni hampir 70%. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dari kebanyakan kota di Indonesia yang berada di rata-rata 20%. Merokok mempunyai dampak negatif dan dampak positif, merokok juga dapat membahayakan kesehatan, diantaranya terhadap kanker paru, Penyakit Jantung Koroner, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), Infeksi saluran Pernapasan Akut (ISPA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan bahaya merokok. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *systematic literature review* (SLR) yang diterbitkan pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Hasil penelitian menggambarkan, sebagian besar hasil penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan pasien berada dalam kateg ori baik, namun beberapa diantaranya masih ada yang belum mengetahui tentang bahaya merokok. Berdasarkan penelitian bahaya merokok terhadap kesehatan jantung dalam kategori cukup. Pengetahuan mengenai pengetahuan bahaya merokok ini sangat baik. Rekomendasi penelitian ini adalah, Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya perawat sebagai edukator untuk

memberikan penyuluhan terkait informasi dan pengetahuan mengenai bahaya merokok.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Bahaya Merokok

## PENDAHULUAN

Pada saat ini, merokok merupakan suatu pemandangan yang sangat tidak asing bagi masyarakat Indonesia. Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun dilain pihak dapat menimbulkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang-orang disekitarnya. Hal ini sebenarnya telah diketahui oleh masyarakat, bahwa merokok itu mengganggu kesehatan.<sup>1</sup>

Masalah rokok pada hakekatnya sudah menjadi masalah nasional meski demikian, para perokok tidak pernah sadar untuk berhenti merokok. Saat ini bukan hanya laki-laki saja yang merokok, perempuan pun banyak sekali yang merokok. Alasan seseorang merokok adalah karena stress, emansipasi, dan ada juga yang beralasan untuk menurunkan berat badan.<sup>1</sup>

Menurut *World Health Organization* dalam *The Tobacco Control Atlas* asia tenggara menduduki jumlah perokok tertinggi keempat di Asia.<sup>2</sup> Ada 246 juta perokok aktif dan 290 juta perokok pasif. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar menunjukkan jumlah perokok berdasarkan usia diatas 15 tahun sebanyak 33,8 % dari jumlah tersebut 62,9% merupakan perokok laki-laki dan 4,8% perokok perempuan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kekhawatiran akan peningkatan jumlah perokok di Indonesia yang terus meningkat terutama pada usia anak-anak dan remaja usia 15 – 19 tahun. Di antara remaja usia 13-15 tahun, terdapat 20% perokok, yang mana 41% di antaranya adalah remaja laki-laki dan 3,5% remaja perempuan. Jumlah tersebut bahkan meningkat dua kali lipat di Tahun 2016 sebesar 23,1% dari sebelumnya 12,7% pada Tahun 1995.<sup>3</sup>

Jumlah perokok di Kota Bandung, Jawa Barat terbilang tinggi, yakni hampir 70%. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dari kebanyakan kota di Indonesia yang berada di rata-rata 20%. Rokok menjadi salah satu penyebab penyakit tidak menular, seperti penyakit jantung, stroke, diabetes, dan kanker. Kebiasaan merokok memang merupakan salah satu faktor risiko penting sehingga dapat terjadinya penyakit jantung. Salah satu kandungan dalam rokok yang membahayakan jantung yaitu nikotin. Nikotin ini dapat mengganggu jantung, membuat irama jantung menjadi tidak teratur, mempercepat aliran darah, menimbulkan lapisan dalam dari pembuluh darah dan menimbulkan penggumpalan darah.

Pandangan terhadap merokok bermunculan dari berbagai perspektif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok merupakan perilaku yang sudah dianggap wajar dan sudah menjadi hal yang biasan. Hal ini menyatakan bahwa masalah merokok merupakan masalah yang serius, mengingat merokok mempunyai dampak yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada perokok itu sendiri maupun orang disekitarnya yang tidak merokok (perokok pasif). Merokok mempunyai dampak negatif dan dampak positif, merokok juga dapat membahayakan kesehatan.

Oleh karena itu dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Pengertahuan Bahaya Merokok”

## METODE

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang

variabel yang akan diteliti. Variabel yang akan diteliti adalah variabel bahaya merokok. Desain yang digunakan adalah *systematic literatur review* (SLR) dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis yaitu metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan terkait Gambaran Bahaya Merokok, untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud dapat berupa buku atau artikel hasil penelitian dalam jurnal yang dicari melalui situs pencarian seperti *google scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam mencari hasil-hasil yang akan direview adalah "Gambaran Pengetahuan Bahaya Merokok". Pencarian berfokus kepada jurnal-jurnal keperawatan dan kesehatan yang memuat hasil penelitian terkait dengan dukungan keluarga pada pasien pasca

stroke yang dipublikasi antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Hasil data jurnal yang didapatkan adalah dari *google scholar*, didapatkanlah 3 jurnal yang mampu menjawab tujuan penelitian untuk mengidentifikasi bahaya merokok yang membahas tentang bahaya merokok secara umum dan bahaya merokok pada kesehatan jantung. Jurnal pertama berjudul "Pengetahuan Siswa Remaja tentang Bahaya Merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu", jurnal kedua berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Deli Murni Delitua Terhadap Bahaya Merokok", dan jurnal ketiga berjudul "Gambaran Pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada remaja laki-laki di SMP Negeri 2 Ungaran Tahun 2019".

## HASIL

Berikut merupakan uraian hasil penelitian yang telah ditelaah kaitannya dengan pengetahuan bahaya merokok.

**Tabel 1 Hasil Penelitian yang Berhubungan dengan Bahaya Merokok**

No	Peneliti	Judul	Tahun	n	Hasil
1	Sri Wulan Dari	Pengetahuan Siswa Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu	2017	143	Hasil penelitian ini bahwa responden berpengetahuan baik berjumlah 77 orang (53,8%), berpengetahuan cukup berjumlah 61 orang (42,7%) dan berpengetahuan kurang berjumlah 5 orang (3,5%).
2	Tresia Kemmi K.F. Ompusunggu	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Deli Murni Delitua Terhadap Bahaya Merokok	2018	71	Tingkat pengetahuan responden baik berjumlah 69 responden (97%) kemudian cukup baik berjumlah 2 responden (3%) dan kurang baik serta tidak baik tidak ada (0).
3	Anik Hidayati	Gambaran Pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada remaja laki-laki di SMP Negeri 2 Ungaran Tahun 2019	2019	137	Penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan bahaya merokok pada remaja laki-laki di SMP Negeri 2 Ungaran Tahun 2019 dalam kategori baik yaitu 51 responden (37,2%) dan kategori cukup yaitu sebanyak 86 responden (62,8%)

Penulis melakukan pencarian data publikasi penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan bahaya merokok. Berikut merupakan uraian hasil penelitian yang telah ditelaah kaitannya dengan pengetahuan bahaya merokok. Hasil penelusurn jurnal secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan Siswa Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa remaja tentang bahaya merokok di SMP Negri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan responden sebanyak 143 orang. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner sebanyak 20 pertanyaan.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan baik sebanyak 77 orang (53,8%). Tingkat pengetahuan pasien dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (umur, pendidikan, persepsi, motivasi, dan pengalaman) dan faktor eksternal (lingkungan, kebudayaan, dan informasi).

Pada penelitian ini didapatkan hasil sebagian besar responden berada pada usia 12 tahun sebanyak 18 orang (9,8%), usia 13 tahun sebanyak 52 orang (36,4%), usia 14 tahun sebanyak 41 orang (28,7%), usia 15 tahun sebanyak 28 orang (19,6%) dan usia 16 tahun sebanyak 8 orang (5,6%). Sesuai teori bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir semakin tua usia semakin berkembang daya tangkap sehingga semakin baik pengetahuannya.<sup>6</sup>

Sebanyak 53,8% dari responden kategori pengetahuan baik pada jenjang ini sejalan dengan teori yang

menyebutkan bahwa pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan seseorang dalam menerima informasi yang diterimanya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan pada teori yaitu pengetahuan pasien dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ; Tingkat pemdidikan dan usia.

- 2) Gambaran pengetahuan dan sikap siswa SMP Deli Murni Delitua terhadap bahaya merokok. Pada pemelitan yang dilakukan oleh Tresia Kemmi K.F. Ompusunggu menyebutkan bahwa kebiasaan merokok bagi para pelajar bermula karena kurangnya informasi dan kesalah pahaman informasi, terpengaruh iklan dan lingkungan sekitar. Asumsi tersebut juga menimbulkan peluang terjadinya bentuk-bentuk kenakalan remaja yang lainnya. Kenakalan remaja telah merambah masuk kedalam aktivitas siswa termasuk siswa SMP Deli Murni Delitua. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan sampel sebanyak 71 orang menggunakan instrumen kuisisioner dan mengisi pertanyaan yang telah tersedia di kuisisioner.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, responden berusia 13 tahun sebanyak 24 orang (35,21%), responden berusia 14 tahun sebanyak 31 orang (43,66%) dan respondn berusia 15 tahun sebanyak 15 orang (21,13). Tingkat pengetahuan bahaya merokok berdasarkan usia sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu pada usia 14 tahun berjumlah 40 respnden (56%). Sesuai dengan teori yang dijelaskan bahwa semakin bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis. Pengetahuan dasarnya terdiri dari jumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut

diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun orang lain, pengetahuan juga dapat diperoleh dari media cetak maupun elektronik

Tingkat pendidikan juga cukup berpengaruh pada pencapaian kategori mengenai tingkat pengetahuan seseorang. Pada penelitian ini responden berpendidikan SMP. Tingkat pengetahuan baik yang diperoleh berdasarkan pendidikan ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah seseorang dalam menerima hal-hal baru dan menyesuaikan diri dengan hal tersebut.

- 3) Gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada remaja laki-laki di SMP Negeri 2 Unggara. Penelitian yang dilakukan oleh Anik Hidayati menyebutkan bahwa efek merokok terhadap kesehatan sangat membahayakan, akibat kandungan senyawa kimia berbahaya yang ada dalam rokok. Merokok saat remaja membuatnya berisiko kena masalah kesehatan yang serius karena masih berada pada usia pertumbuhan. Bahaya merokok bagi remaja diantaranya mengganggu performa di sekolah, perkembangan paru-paru terganggu, lebih sulit sembuh saat sakit, kecanduan, terlihat lebih tua dari usianya dan impotensi (mengurangi jumlah sperma pada pria dan mengurangi tingkat kesuburan pada wanita). Rokok ini tidak hanya menyebabkan masalah kesehatan pada tingkat fisik namun juga emosionalnya. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja adalah tingkat pengetahuan. Jika remaja laki-laki memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok diharapkan dapat terhindar dari perilaku merokok. Sebagaimana banyak studi telah membuktikan

bahwa pengetahuan yang berhubungan dengan merokok secara efektif mendorong penghentian merokok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 137 orang responden dengan pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengetahuan remaja laki-laki tentang bahaya rokok bagi kesehatan di SMP Negeri 2 Unggaran paling banyak dalam kategori cukup yaitu 61 responden (44,6%). Sesuai kuesioner jawaban responden menunjukkan bahwa masih ada responden yang menjawab pertanyaan salah terdapat pada no.19 sebanyak 46 responden (33,5%) dengan pertanyaan “denyut jantung tidak teratur disebabkan oleh zat rokok yang bernama karbon monoksida”. Padahal denyut jantung tidak teratur disebabkan oleh kandungan zat dalam nikotin yang dapat meningkatkan frekuensi denyut jantung. Sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa nikotin selain menyebabkan ketagihan merokok juga merangsang pelepasan adrenalin, meningkatkan frekuensi denyut jantung, tekanan darah, kebutuhan oksigen jantung, serta menyebabkan gangguan irama jantung.

Hasil penelitian ini juga di dapatkan kategori tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok dalam kategori baik yaitu berjumlah 59 responden (43,1%) dari pengetahuan responden yang paling banyak menjawab benar tentang bahaya rokok yaitu no. 16 dengan jumlah 57 responden (41,6%) dengan pertanyaan “asap rokok dapat menyebabkan pengumpulan darah pada arteri

yang membuat suplai darah pada jantung sehingga dapat menyebabkan serangan jantung". Sehingga siswa sudah mengetahui bahwa asap rokok dapat menyebabkan penggumpalan darah dan dapat menyebabkan serangan jantung.

Hasil penelitian ini juga didapatkan kategori tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok dalam kategori kurang yaitu sebanyak 17 responden (12,4%). Sesuai kuesioner jawaban responden menunjukkan bahwa masih ada responden yang menjawab pertanyaan salah terdapat pada no. 14 dengan 13 responden (9,4%) dengan pertanyaan "tembakau merupakan salah satu bahan perangsang yang dapat menyulitkan alat-alat pencernaan". Orang yang pengetahuan remaja tentang bahaya rokok dalam kategori baik yaitu berjumlah 59 responden (43,1%) dari

pengetahuan responden yang paling banyak menjawab benar tentang bahaya rokok yaitu no. 16 dengan jumlah 57 responden (41,6%) dengan pertanyaan "asap rokok dapat menyebabkan penggumpalan darah pada arteri yang membuat suplai darah pada jantung sehingga dapat menyebabkan serangan jantung". Sehingga siswa sudah mengetahui bahwa asap rokok dapat menyebabkan penggumpalan darah dan dapat menyebabkan serangan jantung.

Sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa senyawa kimia yang terkandung didalam rokok akan meningkatkan detak jantung, tekan darah, resiko hipertensi dan penumbatan arteri. Disamping itu juga rokok menurunkan tingkat elastisitas aorta yang dapat meningkatkan terjadinya penggumpalan darah sehingga memicu berbagai penyakit.

## PEMBAHASAN)

Sesuai dengan hasil penelusuran literature dan tujuan penelitian maka dalam pembahasan ini akan bahas sesuai dengan tujuan penelitian: Tujuan khusus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Mengidentifikasi pengetahuan bahaya merokok secara umum, dan Mengidentifikasi pengetahuan bahaya merokok pada kesehatan jantung

### 1. Gambaran Pengetahuan Bahaya merokok

a. Menurut Hasil penelitian Sri Wulandari, (2017) Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang bahan kimia berbahaya dalam rokok dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 45 orang (31,5%), cukup sebanyak 93 orang (65%) dan pengetahuan kurang

sebanyak 5 orang (3,5%). Diketahui juga pengetahuan responden tentang dampak merokok dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 70 orang (49%), berpengetahuan cukup sebanyak 62 orang (43,3%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (7,7%). Pengetahuan remaja berdasarkan penyakit akibat kebiasaan merokok dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 94 orang (65,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 42 orang (29,4%) dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (4,9%). Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa gambaran pengetahuan remaja tentang bahayamerokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan hasil bahwa responden berpengetahuan baik berjumlah 77 orang (53,8%), perbengetahuan cukup berjumlah 61

orang (42,7%) dan berpengetahuan kurang berjumlah 5 orang (3,5%).

- b. Menurut hasil penelitian Zaenabu (2014) tentang hubungan anatara pengetahuan tentang bahaya rokok dengan tindakan merokok pada siswa SMA Negeri 8 Surakarta, pada 120 responden menunjukkan hasil bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 108 responden (90%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 responden (10%)
- c. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rachmat (2010) tentang perilaku merokok remaja Sekolah Menengah Pertama di Makasar menunjukkan hasil bahwa pengetahuan mereka tentang merokok berada pada kategori baik (83,4%)

Berdasarkan tiga hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan bahaya merokok bervariasi ada yang pengetahuannya baik, pengetahuannya sedang, dan pengetahuannya kurang. Tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini, dapat dipengaruhi oleh usia dan pendidikan.

Menurut Budiman dan Riyanto usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir. Semakin tua usia semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir semakin baik pengetahuannya, begitupun pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Menurut hasil penelitian Tresia Kemmi K.F. Ompusunggu, 2018 diperoleh hasil bahwa kategori pengetahuan baik sebanyak 69 responden (97%), pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (3%) dan pengetahuan kurang tidak ada. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan bahaya merokok dapat

dipengaruhi oleh faktor usia. Didapatkan hasil bahwa pada usia 13 tahun pengetahuan responden dengan kategori baik berjumlah 24 responden (34%), pada usia 14 tahun pengetahuan responden dengan kategori 15 tahun sebanyak 5 responden (7%). Dari hasil tersebut didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden berdasarkan umur dengan kategori baik yaitu pada usia 14 tahun.

Menurut Notoatmojo, 2007 bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang. Pengetahuan dapat terjadi setelah adanya proses penginderaan, penciuman, rasa, dan raba.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh usia semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin besar juga kemampuan pertumbuhan psikis dan psikologis. Pertumbuhan psikis diantaranya perubahan ukuran, proporsi, ciri baru dan lain-lain. Pertumbuhan psikis ditandai dengan semakin berkembangnya pemikiran menjadi lebih konkrit dan rasional (Mubarak, 2007).

## 2. Gambaran Pengetahuan Bahaya Merokok bagi Kesehatan Jantung

Berdasarkan hasil penelitian Anik Hidayanti, 2019 bahwa pengetahuan remaja laki-laki tentang bahaya rokok bagi kesehatan di SMP Negeri 2 Ungaran paling banyak dalam kategori cukup yaitu 61 responden (44,6%). Sesuai kuesioner jawaban responden menunjukkan bahwa masih ada responden yang menjawab pertanyaan salah. Hal ini menunjukkan masih banyak responden yang minim pengetahuannya mengenai bahaya merokok bagi kesehatan jantung. Terdapat pertanyaan pada no.19 sebanyak 46 responden (33,5%)

dengan pertanyaan denyut jantung tidak teratur disebabkan oleh zat rokok yang bernama karbon monoksida, namun yang sebenarnya denyut jantung tidak teratur disebabkan oleh zat dalam rokok yang bernama nikotin.

Hasil penelitian ini juga mendapatkan kategori tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok dalam kategori baik yaitu berjumlah 59 responden (43,1%) dari pengetahuan responden yang paling banyak menjawab benar tentang bahaya rokok yaitu no. 16 dengan jumlah 57 responden (41,6%) dengan pertanyaan "asap rokok dapat menyebabkan penggumpalan darah pada arteri yang membuat suplai darah pada jantung sehingga dapat menyebabkan serangan jantung". Sehingga siswa sudah mengetahui bahwa asap rokok dapat menyebabkan penggumpalan darah dan dapat menyebabkan serangan jantung.

Menurut penelitian yang dilakukann Aryani juga mendukung pernyataan diatas bahwa nikotin selain menyebabkan ketagihan merokok juga merangsang pelepasan adrenalin, meningkatkan frekuensi denyut jantung, tekanan darah, kebutuhan oksigen jantung, serta menyebabkan gangguan irama jantung.<sup>7</sup>

- a. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Xu et al. (2016) pada siswa laki-laki sekolah menengah di Chongqing, Cina, menemukan sekitar 95% siswa sekolah menengah tahu bahwa merokok berbahaya bagi kesehatan. Berdasarkan penelitian diatas sejalan dengan teori Henry (2014) bahwa zat nikotin yang membuat irama jantung menjadi tidak teratur dan irama jantung semakin cepat. Selain itu ada juga responden yang menjawab benar bahwa bahaya merokok dapat menyebabkan penggumpalan darah pada arteri

yang membuat suplai darah pada jantung sehingga dapat menyebabkan serangan jantung. pendapat itu juga sejalan dengan teori Hendry (2014) bahwa zat berbahaya pada rokok dapat menimbulkan penggumpalan darah, jantung akan bekerja lebih berat proses ini dapat menyebabkan serangan jantung. Berdasarkan ketiga penelitian ini didapatkan hasil yang berbeda pemahaman mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan jantung.

### SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan jenis *Systematic Literature Review* mengenai gambaran pengetahuan bahaya meokok. Penelitian ini mengulas sebanyak 3 jurnal yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebanyak 2 penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan bahaya merokok dengan kategori baik, dan sebanyak 1 penelitian menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan dengan kategori cukup. Perbedaan tingkat pengetahuan ini dapat di pengaruhi karena adanya perbedaan tingkat pendidikan, umur, informasi. Penelitian ini membahas mengenai tingkat pengetahuan pasien mengenai bahaya merokok secara umum dan bahaya merokok pada kesehatan jantung

Hasil pembahasan jurnal dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pasien mengenai pengetahuan bahaya merokok secara keseluruhan berada pada kategori baik dan pengetahuan bahaya merokok terhadap kesehatan jantung dalam kategori cukup karena didapatkan hasil yang berbeda pemahaman mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan jantung.

### DAFTAR RUJUKAN

1. Andriyani, R. *Bahaya Merokok*. Jakarta: Sarana Bangun Pustaka. 2011



2. Lian, T.Y. dan Dorotheo, U. *The Tobacco Control Atlas: ASEAN Region, Fourth Edition*. 2018
3. Dinas kesehatan Jawa Barat. *Hari tembakau sedunia*. Bandung. 2017
4. Sri Wulan, D. *Pengetahuan Siswa Remaja Tentang Bahaya Merokoko di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Karya Tulis Ilmiah. 2017
5. Tresia Kemmi K.F.O. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP Deli Mni Delitua Terhadap Bahaya Merokok*. Karya Tulis Ilmiah. 2018
6. Anik, H. *Gambaran Pengetahuan Remaka Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMP Negeri Unggran Kabupaten Semarang*. Karya Tulis Ilmiah. 2019
7. Budiman dan Riyanto A. *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika. 2013